

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, yakni data yang digunakan merupakan data kualitatif (data yang tidak terdiri dari angka-angka) melainkan berupa gambaran dan kata-kata (Sugiyono: 2015). Adapun secara terminologi pendekatan kualitatif adalah metode yang mana hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan di lapangan. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh obyek penelitian secara holistik, dan di diskripsikan dengan bentuk kata-kata dan bahasa. Pada konteks khusus yang natural dengan menggunakan metode ilmiah (Sahya Anggara: 2016).

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu jenis penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan suatu fenomena atau kenyataan sosial (Fandy Tjiptono: 2017). Model penelitian kualitatif ini dipilih peneliti karena peneliti bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, motivasi, tindakan, secara holistik, serta memperoleh pemahaman tentang kerjasama mukhabarah petani padi masyarakat desa Tuyau Kecamatan Pematang Karau. Maka metode yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini memilih lokasi di Desa Tuyau Kecamatan Pematang karau Kabupaten Barito Timur dengan argumentasi bahwa pemilihan lokasi tersebut memenuhi persyaratan sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh data, informasi dan dokumen yang dibutuhkan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah lembaga yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. subjek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian yang maksud peneliti disini adalah petani yang ada di Desa Tuyau.

Objek penelitian adalah sarana atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah kerjasama mukhabarah petani padi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa Tuyau Kecamatan Pematang Karau. Adapun objek dalam penelitian ini maksudnya adalah untuk meneliti permasalahan yang ada untuk permasalahan mukhabarah yang ada di Desa Tuyau.

## **D. Data dan Sumber Data**

Menurut (Sugiyono: 2016) untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka disini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## 1. Data Primer

Menurut (Sugiyono: 2016) Data primer adalah data yang diperoleh melalui *field research* atau penelitian lapangan dengan cara-cara seperti interview yaitu berarti kegiatan langsung kelapangan dengan mengadakan wawancara dan tanya jawab pada informan penelitian untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas atas data yang diperoleh dari responden secara langsung. Di dalam penelitian ini informan yang diambil penulis yaitu bapak Mursalin selaku petani yang ada di Desa Tiyau.

Sedangkan dalam menentukan informan, menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian (Sugiyono: 2016). Tujuan dari penggunaan teknik ini agar mempermudah peneliti untuk meneliti, menemukan dan juga mengklasifikasikan informan yang akan dilakukan wawancara. Informan yang dipilih dalam wawancara penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Sanusi selaku Petani
- b. Muimunah selaku Petani
- c. Darmaji selaku Petani
- d. Ahmad selaku Petani
- e. Sulaiman selaku Petani
- f. Ahmadi Salihin selaku Pemilik Lahan

g. Muhammad Abduh selaku Pemilik Lahan

## **2. Data Sekunder**

Menurut (Sugiyono: 2016) data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data lapangan dengan ini penulis berusaha menelusuri dan mengumpulkan bahan tersebut dari hasil observasi, wawancara, buku-buku, webside, dan dokumen-dokumen yang berkaitan di Desa Tuyau kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur.

## **E. Teknik Pengambilan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontuksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterbg, 2020). Wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang permasalahan yang akan diteliti di lapangan mengenai kerjasama mukhabarah petani padi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa Tuyau Kecamatan Pematang Karau.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitan, tetapi melalui dokumen. Dokumentasi adalah teknik pengambilan data dengan cara melihat dokumen-dokumen yang ada di Desa Tuyau yang berkenaan dengan kerjasama mukhabarah petani padi masyarakat desa Tuyau Kecamatan Pematang Karau, seperti tulisan yang berupa peraturan serta gambar atau foto sebagai pelengkap dari penggunaan metode penelitian kualitatif.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

### **2. *Data Presentation* (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### **3. *Drawing Conclusions* (Penarikan Kesimpulan)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut (Sugiyono: 2016) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.